ARTIKEL

PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP KEBERANIAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Oleh:

CHOIRUN UMA

13.1.02.01.0299

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, M.Ak.**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Choirun Uma……
NPM	: 13.1.02.01.0299……
Telepun/HP	: 082 232 640 014……
Alamat Surel (Email)	: Choirun14@gmail.com……
Judul Artikel	: Pengaruh percaya diri terhadap keberanian menyampaikan pendapat pada siswa kelas xi Smk kartanegara kediri tahun 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi……
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri……
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Kh. Achmad Dahla No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2018
Pembimbing I Badrus Zaman, M. Ak. 0730036503	Pembimbing II Mar'atus Solikah, M.Ak. 0709047405	Penulis, Choirun Uma 13.1.02.01.0299

PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP KEBERANIAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT PADA SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Choirun Uma
13.1.02.01.0299
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Choirun14@gmail.com
Badrus Zaman, M.Ak. & Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Choirun Uma : **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibiity* Pada Bank Umum Di Indonesia**, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum di Indonesia

. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel pada peneltian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 66 sampel dari 33 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia. Variabel Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia.Sedangkan secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia.

Kata kunci : ***Good Corporate Governance*** dan CSR.

I. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan dua konsep yang tumbuh dan berkembang pada saat yang bersamaan di awal tahun 2000 dan menjadi perhatian luas di kalangan akademisi, praktisi, LSM dan pelaku dunia usaha di dalam maupun di luar negeri. Keduanya adalah konsep yang menyangkut kegiatan dunia usaha dalam hubungannya dengan masyarakat.

Dalam sebuah lembaga keuangan pencitraan dan persepsi baik dari *stakeholder* merupakan hal yang harus dicapai demi mempertahankan suatu usaha dalam persaingan yang ketat dan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu medapatkan keuntungan. Tanggung jawab utama sebuah perusahaan memang berada pada kuntungan yang harus dicapai demi kesejahteraan *stakeholder*,namun tidak ada salahnya jika perusahaan juga memenuhi tanggung jawab sosial, etika dan hukum kepada pihak masyarakat.

Sesuai dengan teori legitimasi bahwa sebagai bagian dari

diwujudkan dalam bentuk masyarakat, perusahaan harusnya melakukan kegiatan usaha sesuai dengan norma dan batasan–batasan lingkungannya dengan begitu keberadaan perusahaan dapat diterima oleh para *stakeholders* disekitar lingkungan oprasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang berada di Indonesia maupun di luar negeri, baik milik pemerintah maupun swasta saat ini telah mulai mengembangkan serta menerapkan yang namanya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana secara global konsep ini dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha dalam menciptakan dan memelihara keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi – fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan atau disebut dengan istilah *Triple Bottom Line* (Ambadar, 2008 : 32) . Menurut ISO 26000, tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR)* adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya

perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Didalam laporan tahunan perusahaan pengungkapan mengenai CSR bukanlah merupakan kewajiban didalam pelaporan, akan tetapi merupakan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Oleh sebab itu, maka sangatlah diperlukan pengawasan dan pengendalian sendiri oleh Pemilik saham dan dewan komisaris yang dikenal dengan *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan. Esensi dari *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui sepervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap shareholders dan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku (Gunarsih, 2003).

Secara garis besar, dari rentang jangkauannya, GCG dapat menghasilkan keuntungan pada masyarakat dan lingkungan, yang dibagi menjadi dua falsafah yang berbeda yaitu GCG dalam arti sempit dan GCG dalam arti luas. GCG dalam arti sempit merupakan keterkaitan antara lembaga-lembaga yang mengatur perilaku perusahaan dan terbatas pada pihak-pihak yang ada di dalam lingkup perusahaan yaitu dewan komisaris, direksi, dan RUPS. Cara pandang ini meyakini bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tertumpu pada usaha untuk pencapaian profit yang setinggi-tingginya, karena dengan demikian masyarakat akan memperoleh manfaat yang lebih tinggi melalui pajak yang dibayarkan perusahaan. Sedangkan GCG dalam arti luas mencakup pula *stakeholder* (pemerintah, kreditor, pemasok, pelanggan, kelompok lain dan masyarakat).

Dalam struktur *corporate governance*, menurut Muharsyahbana (2013), terdapat elemen-elemen yaitu jumlah Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komisaris Wanita, Independensi Komite Audit, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemerintah. Elemen-elemen inilah yang berperan untuk mengolah perusahaan untuk

secara *financial* yang diharapkan dan juga melakukan aktivitas *non financial*. Selain itu terdapat elemen *leverage* yaitu hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya di luar sumber dana modal dan ekuitas. Dalam penelitian ini elemen struktur *corporate governance* akan lebih difokuskan pada kepemilikan manajemrial dan kepeilikan institusional.

Menurut Sinegar dan Utama (2005) dalam Guna dan Herawaty (2010:57) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan sperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, *investment banking* dan perusahaan berbadan hukum lain. Investor institusional dianggap mampu melaksanakan fungsi monitoring lebih efektif dan tidak mudah diberdaya dengan tindakan manipulasi oleh manajer karena memiliki informasi yang lebih efektif dibandingkan investor individu. Penelitian yang dilakukan oleh Muharsyahbana (2013) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Akan

Pada tahun 2006 Bank

tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Priantana dan Yustian (2011) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengertian Kepemilikan manajerial menurut Terzaghi (2012) adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial diukur dari persentase saham yang dimiliki oleh manajemen (dalam hal ini dewan komisaris, direksi, dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan) dengan jumlah saham yang diterbitkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhaningsih dan Utama (2013) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuitaningsih (2012) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Corporate*

Indonesia mengeluarkan paket kebijakan perbankan atau dalam istilah Pakjan 2006, yang berupa peraturan pelaksanaan *Corporate Governance*, yaitu PBI Nomor 8/14/PBI/2006 perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan-perusahaan selain bank melakukan *corporate governance* dengan tujuan untuk menjamin kepentingan pemegang saham yang memiliki ekuitas perusahaan. Sedangkan fokus bank dalam pelaksanaan *corporate governance* jauh lebih luas untuk *stakeholder* yang sangat banyak, disebabkan kegiatan utama bank adalah menggunakan uang atau dana para debitor dan kreditor yang notabene adalah masyarakat luas. Hal tersebut berarti bahwa pelaksanaan *corporate governance* bank secara langsung atau tidak langsung menjadi jaminan pelaksanaan dan pengungkapan CSR.

Kesadaran mengenai pentingnya penerapan CSR dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun masing-masing *website* perusahaan. Pemerintah mengakomodirnya melalui peraturan mengenai pengungkapan praktek CSR ini dalam UU No. 40/2007 serta peraturan Bapepam terkait. Termasuk dengan adanya *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA Award),* dimana hal ini dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan. Perusahaan perbankan mengalami pergerakan yang semakin tahun semakin meningkat, tetapi peningkatan yang terjadi tidak terlalu tinggi pada perusahaan perbankan tersebut terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR),

Fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi yang diungkapkan mengenai CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang disebabkan oleh semakin banyaknya investor yang berinvestasi dan semakin rendah pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah pula nilai perusahaan di mata para investor karena investor kurang tertarik untuk melakukan investasi karena *corporate* ,

keterbatasan informasi yang diungkapkan. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Budiarsi (2008) dalam Nistantya (2010:16) bahwa CSR dapat dijadikan semacam "asuransi jaminan" yang diperlukan untuk melindungi perusahaan jika sewaktu-waktu terjadi sesuatu yang tidak diharapkan sehingga dapat menjaga keberlangsungan aktivitas perusahaan agar terus berlangsung secara *sustainable.*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum di Indonesia."

II. METODE & HASIL PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, & variabel bebas yang digunakan adalah *good*

Adalah Studi Lapangan (*File*

H. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169) "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif"*

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pasar Modal yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian adalah 3 bulan terhitung dari bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017.

J. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 s/d 2016.

K. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id, Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan

variabel kepemilikan institusional

Reasearch) & Studi Kepustakaan (*Library Reasearch*)

G. Teknik Analisa Data

Mengingat alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas

III. HASIL & KESIMPULAN

Dari hasil uji t pada tabel 4.9 didapat Kepemilikan manajerial lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap CSR. Dari hasil uji t tabel 4.9 didapat hasil nilai kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap CSR dengan nilai sig. sebesar 0.006. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terhadap CSR. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap CSR

KESIMPULAN

Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia. Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibiity* pada Bank Umum Di Indonesia.

IV. PENUTUP

peneliti memberikan saran kepada para calon investor, pihak perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

   Bagi calon investor penelitian ini diharapkan menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan agar lebih jeli dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya.

   Bagi Perusahaan

   Bagi manajemen diharapkan lebih memperhatikan kepemilikan saham perusahaan karena dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang CSR menjadi lebih berkembang dan diharapkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ambadar, Jackie.2008.*CSR Dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*

Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. .

Bapepam Nomor VIII.G.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP38/PM/2003. *Tentang Laporan Tahunan yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 1996*

Domash, Harry. 2009. *Fire your Stock Analyst: Analyzing Stocks on Your Own. Second Edition.* New Jersey: Ft. Press.

Djuitaningsih, dkk. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis*, Bandung: Universitas Widyatama.

Djuitaningsih, Tita. 2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap

Riau.

Muliati, 2011. Pengaruh Asimetri Informasi Dan

Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal: Media Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 2.* Bandung: Universitas Widyatama.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guna, Welvin I, dan Arleen Herawaty. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 1.

Hadi, Junilla dan Yenni Mangoting, 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Wirartha. I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Linata, Y., dan Sugiarto, S. 2012. Pengaruh Independensi Akuntans Publik, Kualitas Audit, Ketetapan Waktu Pelaporan serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI periode 2007-2010. *Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol.1 No. 1.* Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal* Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal.* Denpasar: Universitas Udayana.

Pamungkas. 2012. Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 12 Nomor 2.*

Priantana, Riha Dedi dan Ade Yustian. 2011. Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Volume. 4, Halaman. 65 – 78.*

Ramdhaningsih, Amalia dan I Made Karya Utama. 2013. Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi. Vol.1 No.12.* Riau: Universitas Riau.

Rudito, Bambang dan Melia Famiola.2013. *CSR (Corporate Social Responsibility).* Bandung. Rekayasa Sains.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Muharsyahbana, Muhammad. 2013. Pengaruh Elemen Corporate

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Terzaghi, Muhammad Titan. 2012. Pengaruh Earning Management dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol.2 No. 1*.

Gunarsih, Tri. 2003, Struktur Kepemilikan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *KOMPAK, Nomor. 08.*

Untung, Budi, 2014. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi *Offset*.Priantana